

Bab 5

Analisis

5.1 Analisis

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan di bab sebelumnya selanjutnya dilakukan proses analisis sebagai berikut;

5.1.1 Hubungan Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan PT Mitra Rajawali Banjarnan memerlukan adanya tingkat motivasi sebagai pendorong dalam melakukan pekerjaan, pada dasarnya manusia bekerja dengan rasa semangat dan percaya diri dalam bekerja. Namun sebaliknya karyawan bekerja tidak pada tujuannya yang dikarenakan kurangnya motivasi seperti mengeluh pada saat bekerja oleh karena itu perusahaan sebaiknya melakukan pengertian lebih terhadap kinerja karyawan semakin termotivasi maka semangat karyawan bekerja semakin bertambah dengan memperhatikan karyawan.

Setiap beban kerja memiliki beban kerja berubah fisik dan mental yang didapat menimbulkan proses kinerja menurun yang disebabkan pekerjaan menumpuk pada satu orang dikarenakan karyawan lain tidak sanggup untuk menyelesaikan tugasnya sehingga karyawan merasa terbebani dalam mengerjakan pekerjaan karena karyawan memiliki ketergantungan waktu dalam bekerja.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui bahwa nilai korelasi antara motivasi dan beban kerja di dapatkan hasil sebesar 0,493. Artinya motivasi kerja yang dimiliki karyawan merupakan faktor yang berkorelasi kuat dalam beban kerja yang dilakukan karyawan. Dalam hal lain dapat dikatakan bahwa karyawan memiliki sikap ketidak samaan terhadap pekerjaannya sehingga dapat memungkinkan pekerjaan menjadi tidak baik.

5.1.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh pada motivasi yang dihasilkan adalah taraf signifikansinya sebesar 0,005 yang menjadikan hasil tersebut positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, nilai $\beta = 0,515$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,007$ yang artinya pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan berpengaruh secara parsial dan signifikan. Dari hasil tersebut menandakan bahwa penelitian Sari (2012) 2012 mengatakan bahwa dalam meningkatkan kinerja motivasi sangatlah berpengaruh. Dalam artian karyawan bisa dilakukan dengan cara memberikan penghargaan untuk karyawan yang kinerjanya sangatlah memuaskan.

5.1.3 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh pada beban kerja yang dihasilkan tidak terlalu berpengaruh secara parsial serta sangat tidak signifikan dan mempunyai nilai sebesar 0,428 terhadap kinerja karyawan, nilai $\beta = 0,138$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,804$, dari hasil tersebut menandakan bahwa pengaruh beban kerja tidaklah berpengaruh apapun secara parsial dan tidak signifikan. Dari hasil tersebut bahwa pada penelitian Syukriansyah (2009) mengatakan, bahwa Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap kinerja Karyawan Divisi Marketing dan Kredit PT. WOM Finance Cabang Depok. Pada pengertian dapat dijelaskan, bahwa beban kerja sangatlah memiliki pengaruh kepada kinerja karyawan dan menghasilkan nilai yang signifikan.

5.1.4 Pengaruh Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh pada hasil penelitian motivasi dan beban kerja berpengaruh positif kepada kinerja karyawan. Pengujian yang dihasilkan secara parsial yakni $f_{\text{hitung}} 7,975 > f_{\text{tabel}} 3,28$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ memperlihatkan bahwa pada hasil motivasi dan beban kerja berpengaruh secara simultan. Pada hasil penelitian Sitepu (2013) bahwa pengaruh motivasi dan beban kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh secara simultan.